

**PENINGKATAN KOMPETENSI FISIKA SISWA KELAS IX SMP N 3
KOTO BALINGKA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
DUA TINGGAL DUA TAMU DENGAN LKS INKUIRI**

TESIS



**OLEH
NURDAHLIA
NIM 51604**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN FISIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Nurdahlia, 2013: Increasing Students Competence of Physics at IX Grade of Junior High School 3 Koto Balingka Through Cooperative Learning Of Two Stay Two Stray Type With Inquiry LKS.

The students physics competence of SMP N 3 Koto Balingka have not satisfaction yet. From the based on the researcher experienced, the students still have problem in learning activity. The students tend to be passive and have less participation in learning. This caused of less variety of learning model that is used. This research purpose to increase students competence of physics through cooperative learning of two stay two stray type by using LKS inquiry in static electricity, dynamic power, and source of electric current subject. The formulation of this research is how is learning process and increasing students competence of physics through cooperative learning of two stay two stray type with inquiry LKS ?. This research is classroom Action Research that is done in three cycles. Each cycles consists of four steps: they are plan, implementation, observation and reflection. Subject of this research is IX grade with consists of 22 students. The data of this research were collected by using the observation sheet and the output of physics learning. The technique of analyzing the data was descriptive analysis.

The outcome of this research showed that cooperative learning of two stay two stray type with Inquiry LKS in matery of static electricity, dynamic power, and source of electric current can increase the students competence of physics at IX of junior high school 3 Koto Balingka. The average of students affective score that is attitudes students asking their friends get enough category. The students asking the teacher, giving an explanation and responding the result as other group work achieve good category. Attitudes students is encouragement and motivation to the friends and doing an exercise together achieve excellent category. Meanwhile the average of psicomotor score that is familiar tools and using the tools achieve excellent category. In aspect reading the tools, string up the tools and making inference achieve good category. The output cognitive score of students physics learning and the end of the research in about 90 %. The data collected of a class action research. It can be concluded that cooperative learning of two stay two stray type with inquiry LKS can increase students competence of physics at the IX grade of junior high school 3 Koto Balingka.

ABSTRAK

Nurdahlia, 2013: Peningkatan Kompetensi Fisika Siswa Kelas IX SMP N 3 Koto Balingka dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS Inkuiri

Kompetensi fisika siswa SMP N 3 Koto Balingka belum memuaskan. Dari pengalaman peneliti selama ini, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi fisika siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri pada pokok bahasan Listrik statis, listrik dinamis dan sumber arus listrik. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi fisika siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan menggunakan LKS inkuiri?. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX dengan jumlah siswa 22 orang. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar fisika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS Inkuiri pada materi listrik statis, listrik dinamis dan sumber arus listrik dapat meningkatkan Kompetensi fisika siswa di kelas IX SMP N 3 Koto Balingka. Rata-rata penilaian afektif siswa yaitu sikap siswa bertanya kepada teman mencapai kategori cukup. Sikap siswa bertanya kepada guru, menyimak penjelasan dan mendengar pendapat teman serta menanggapi hasil kerja kelompok lain mencapai kategori baik. Sikap siswa memberikan dorongan dan motivasi pada teman, dan mengerjakan soal latihan bersama-sama mencapai kategori sangat baik. Sedangkan rata-rata penilaian psikomotor yaitu mengenal alat dan menggunakan alat mencapai kategori sangat baik. Pada aspek membaca alat, merangkai alat dan membuat kesimpulan mencapai kategori baik. Hasil penilaian kognitif terhadap tes hasil belajar fisika yang diperoleh siswa pada akhir penelitian mencapai 90% Siswa yang tuntas. Dari hasil pengumpulan data penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri dapat meningkatkan kompetensi fisika siswa kelas IX SMP N 3 Koto Balingka.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Peningkatan Kompetensi Fisika Siswa Kelas IX SMP N 3 Koto Balingka dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS Inkuiri”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, Tim Promotor dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 9 Februari 2013

Saya yang Menyatakan,

Nurdahlia
NIM.51604

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Fisika Siswa Kelas IX SMP N 3 Koto Balingka dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS Inkuiri”. Salawat beserta salam tak lupa penulis do’akan kepada Allah SWT semoga selalu dicurahkan buat baginda Rosulullah SAW yang telah berhasil membawa umatnya dari alam yang tidak berpengetahuan kepada alam berpengetahuan, mudah-mudahan dengan bersalawat kepada beliau kita mendapat syafa’at di yaumil akhir kelak. Amin ya rabbal ‘alamin.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk dapat mengikuti ujian tesis guna mendapatkan gelar akademik magister pendidikan program studi pendidikan Fisika di Universitas Negeri Padang (UNP). Penulis dalam penelitian dan penyusunan Tesis ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak.

1. Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan di jenjang strata 2 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Padang.

2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Padang atas bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Ratna Wulan, M.Si selaku dosen pembimbing I yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan merumuskan hasil penelitian ini dalam sebuah tesis.
5. Bapak Dr Usmeldi, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.
6. Dosen kontributor Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si dan Dr Yulkifli, M.Si serta Dr. Ahmad Fauzi, M.Si sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar pada Program Pendidikan Fisika Universitas Negeri Padang, yang telah memberi bekal berupa ilmu dan pengetahuan sekaligus pengalaman kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Kepala Sekolah dan guru SMP N 3 Koto Balingka yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian yang diadakan.
9. Seluruh rekan mahasiswa Program Pendidikan Fisika UNP dan semua pihak yang telah ikut memberikan motivasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis sendiri serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk pertimbangan pendidikan khususnya pendidikan Fisika.

Padang, 9 Februari 2013

NURDAHLIA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN | |
| A. Landasan Teori | 8 |
| 1. Belajar dan Pembelajaran | 8 |
| 2. Pembelajaran Fisika | 11 |
| 3. Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu..... | 14 |
| 4. Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuri..... | 18 |
| 5. Kompetensi Belajar | 19 |
| B. Kerangka Konseptual | 23 |
| C. Penelitian yang Relevan..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 26 |

| | |
|--|----|
| B. Subyek Penelitian..... | 26 |
| C. Tempat Penelitian..... | 26 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 27 |
| E. Instrumen Penelitian | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan dan Analisis data | 35 |
| G. Indikator/ Kriteria Keberhasilan Tiap Siklus..... | 37 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| 1. Siklus I | |
| a. Perencanaan Siklus I..... | 39 |
| b. Pelaksanaan Siklus I | 40 |
| c. Pengamatan Siklus I..... | 46 |
| d. Refleksi Siklus I | 53 |
| 2. Siklus II | |
| a. Perencanaan Siklus II..... | 54 |
| b. Pelaksanaan Siklus II | 55 |
| c. Pengamatan Siklus II..... | 62 |
| d. Refleksi Siklus II | 68 |
| 3. Siklus III | |
| a. Perencanaan Siklus III..... | 70 |
| b. Pelaksanaan Siklus III..... | 71 |
| c. Pengamatan Siklus III..... | 74 |
| d. Refleksi Siklus III | 80 |
| 4. Peningkatan Siklus I ke Siklus III | 81 |
| B. Pembahasan Penelitian | 86 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 89 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Implikasi | 91 |
| C. Saran | 92 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| TABEL | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Pencapaian KKM pada UH II..... | 4 |
| 2. Sintak Pembelajaran Kooperatif Dua Tinggal Dua Tamu.. | 17 |
| 3. Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademis. | 29 |
| 4. Jadwal Penelitian tiap siklus | 38 |
| 5. Hasil Pengamatan afektif siswa pada siklus I | 47 |
| 6. Hasil pengamatan kelaksanaan pembelajaran pada siklus I. | 50 |
| 7. Hasil pengamatan psikomotor siswa pada siklus I | 51 |
| 8. Pencapaian KKM tes hasil belajar pada siklus I | 52 |
| 9. Hasil pengamatan afektif siswa pada siklus II..... | 63 |
| 10. Hasil pengamatan kelaksanaan pembelajaran pada siklus II | 65 |
| 11. Hasil pengamatan psikomotor siswa pada siklus II..... | 66 |
| 12. Pencapaian KKM tes hasil belajar pada siklus II | 67 |
| 13. Hasil pengamatan afektif siswa pada siklus III..... | 74 |
| 14. Hasil pengamatan kelaksanaan pembelajaran pada siklus III | 76 |
| 15. Hasil pengamatan psikomotor siswa pada siklus III..... | 77 |
| 16. Pencapaian KKM tes hasil belajar pada siklus III..... | 79 |
| 17. Rata-rata Penilaian afektif siswa | 82 |
| 18. Rata-rata Penilaian psikomotor siswa | 83 |
| 19. Hasil Penilaian kognitif siswa | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| GAMBAR | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka konseptual | 24 |
| 2. Alur pelaksanaan dalam Penelian Tindakan Kelas | 27 |
| 3. Digram batang afektif siswa pada siklus I | 48 |
| 4. Digram batang psikomotor siswa pada siklus I | 51 |
| 5. Digram batang afektif siswa pada siklus II | 63 |
| 6. Digram batang Psikomotor siswa pada siklus II | 66 |
| 7. Digram batang afektif siswa pada siklus III | 74 |
| 8. Digram batang psikomotor siswa pada siklus III | 78 |
| 9. Diagram batang rata-rata penilaian afektif siswa | 82 |
| 10. Diagram batang rata-rata penilaian psikomotor siswa. | 84 |
| 11. Diagram batang penilaian kognitir siswa | 85 |

DAFTAR LAMPIRAN

| LAMPIRAN | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Distribusi Nilai Ulangan Harian 2 IPA Kelas IX SMPN 3 Koto Balingka Tahun Pelajaran 2012/2013 | 93 |
| 2. Jadwal pembelajaran penelitian di SMP N 3 Koto Balingka | 94 |
| 3. Silabus | 95 |
| 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 99 |
| 5. Lembar Kerja Siswa (LKS) | 127 |
| 6. Soal Tes hasil belajar pada tiap siklus | 144 |
| 7. Kisi-kisi soal | 150 |
| 8. A. Lembar observasi afektif siswa | 152 |
| B. Lembar observasi psikomotor siswa | 153 |
| C. Lembar observasi kelaksanaan pembelajaran | 154 |
| 9. Pembagian kelompok berdasarkan tingkat kemampuan | 155 |
| 10. Catatan lapangan | 157 |
| 11. Dokumentasi kegiatan penelitian | 164 |
| 12. A. Hasil observasi afektif siswa | 166 |
| B. Hasil observasi Psikomotor siswa | 173 |
| C. Hasil observasi Kelaksanaan pembelajaran | 180 |
| 13. Hasil tes hasil belajar pada tiap siklus | 181 |
| 14. Surat Penelitian | 184 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari perkembangan teknologi dan pendidikannya. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri maupun memberdayakan potensi alam dan lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Usaha untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan tentunya dengan proses belajar. Allah juga memerintahkan umatnya agar menuntut ilmu pengetahuan dan menekankan pentingnya arti belajar dalam kehidupan umat manusia, sebagaimana yang terdapat dalam surat Al ‘Alaq ayat 3-5 : (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, untuk mengetahui yang belum diketahui dilakukan dalam proses belajar. Salah satu ilmu yang harus dipelajari yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam khususnya fisika mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kajian fisika mampu menciptakan suatu teori-teori klasik maupun modern, sehingga munculnya teori fisika klasik tentang hukum Newton, teori atom dan pada fisika modern munculnya teori relativitas Einstein.

Hasil penemuan para ilmuwan tersebut didapat melalui proses pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Fisika merupakan mata pelajaran yang sangat membantu siswa dalam menciptakan sebuah hasil karya ilmiah sehingga mereka bisa menjadi seorang ilmuwan. Tentunya dengan pemahaman konsep yang benar tentang fisika dan dibuktikan dengan hasil belajar fisika yang baik. Namun sebagian siswa menyatakan bahwa konsep fisika sangatlah rumit sehingga mereka tidak mampu mengembangkan dirinya.

Dalam proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam khususnya fisika, belajar seharusnya lebih dari sekedar menerima informasi, mengingat dan menghafal. Bagi siswa untuk benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah dan menemukan ide-ide. Tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi pada siswa, tetapi mengusahakan bagaimana konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam pikiran siswa. Guru sebagai orang yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran sesungguhnya dapat mengupayakan banyak hal diantaranya adalah penggunaan pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri. Guru

memotivasi siswa dengan berbagai tipe dan pengetahuan, berpikir kritis sehingga diharapkan terciptalah siswa yang aktif dan kreatif.

Kenyataan yang ditemui di SMP N 3 Koto Balingka kabupaten Pasaman Barat, pembelajaran fisika sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun pembelajaran yang dilakukan di kelas IX menggunakan pembelajaran konvensional, pada umumnya lebih didominasi oleh guru (*teacher center*). Guru menjelaskan konsep di depan kelas kemudian diterapkan dalam contoh soal dan latihan. Siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang hanya mencatat, mendengar dan sedikit bertanya. Interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran pada umumnya berlangsung satu arah, yaitu guru ke siswa. Interaksi antara siswa dengan siswa yang lainnya dalam pembelajaran sangat rendah. Hal ini menimbulkan belajar menjadi monoton dan siswa kurang terlibat secara aktif, akibatnya siswa cepat bosan, kurang serius sehingga materi pelajaran dirasakan sulit.

Beberapa siswa menyatakan bahwa pelajaran fisika sangat rumit dan sulit bagi mereka, bahkan merupakan pelajaran yang kurang menarik. Berkurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran fisika menyebabkan rendahnya hasil belajar fisika. Masih banyaknya siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau dibawah rata-rata yang ditetapkan di SMP N 3 Koto Balingka adalah 60.

Tabel 1 Pencapaian KKM pada Ulangan Harian II

| No | Ketuntasan belajar | Jumlah siswa | Persentase (%) |
|----|--------------------|--------------|----------------|
| 1 | Tuntas | 11 | 47 |
| 2 | Tidak tuntas | 12 | 53 |
| | Jumlah | 23 | 100 |

Jumlah siswa yang tuntas pada ulangan harian II semester I kelas IX mata pelajaran fisika tahun 2012/2013 yaitu 11 orang dari 23 siswa (lampiran 1).

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar fisika, maka guru harus dapat memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa. Pemberian metode yang tepat tentunya diharapkan siswa dapat belajar aktif, tidak pasif yang hanya menerima materi dari guru tanpa tanggapan apapun. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa menurut ungkapan Slameto (2003:138) adalah adanya kecakapan kognitif dan afektif yang merupakan kemampuan dan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar.

Berbagai upaya telah dilakukan. Guru sudah menggunakan LKS, namun hanya sebagian siswa yang mengerjakannya dan yang lainnya hanya menyalin pekerjaan teman. LKS yang diberikan guru hanya berupa soal-soal. Selain itu, guru juga sudah menerapkan diskusi kelompok, namun diskusi yang terjadi belum efektif karena kegiatan pembelajaran masih ditandai dengan kegiatan individu serta pembagian kelompok berdasarkan tempat duduk. Karena kurangnya persiapan siswa dan tidak terlibatnya siswa dalam pembelajaran, berakibat kurang baik terhadap proses pembelajaran. Selain itu, guru belum memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan menggunakan

pengetahuan yang sudah ada. Hal ini akhirnya berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar fisika.

Agar pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi siswa, perlu dipilih suatu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu pemecahan yang diperkirakan dapat meningkatkan kompetensi siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif ini, diharapkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran kooperatif siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada, mereka saling memberi dan menerima informasi untuk mencapai tujuan bersama sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik diantaranya teknik Dua Tinggal Dua Tamu.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) inkuiri. Dengan menggunakan LKS diharapkan siswa dapat bekerja dalam kelompoknya menemukan sendiri informasi atau konsep-konsep dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat memahami apa yang dipelajari dan mengingatnya lebih lama serta mampu mengaplikasikan apa yang diketahui dalam berbagai masalah fisika.

Berkaitan dengan hal di atas, perlu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan menggunakan LKS inkuiri untuk meningkatkan kompetensi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di SMP N 3 Koto Balingka Pasaman Barat sebagai berikut:

1. Kompetensi siswa dalam pembelajaran fisika masih rendah.
2. Siswa kurang tertarik pada pelajaran fisika.
3. Guru belum memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsepnya sendiri dengan menggunakan pengetahuan yang sudah ada.
4. Diskusi kelompok belum efektif karena pembagian kelompok berdasarkan tempat duduk.
5. Kegiatan pembelajaran masih ditandai dengan kegiatan individu.
6. LKS yang diberikan masih terbatas pada soal-soal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan dana serta agar terpusatnya penelitian ini maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada materi listrik dan kompetensi fisika siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan menggunakan LKS inkuiri?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi fisika siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan menggunakan LKS inkuiri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bahan masukan bagi guru fisika dalam memilih model yang digunakan dalam pelajaran fisika.
2. Berguna bagi peneliti sebagai bahan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran fisika sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika.
3. Meningkatkan mutu sekolah agar menjadi lebih baik.

yang digunakan masih terbatas sehingga tidak memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu keterbatasan peneliti dengan keadaan dan dalam mendiskusikan data yang direfleksi peneliti hanya dibantu oleh 1 observer saja, dengan demikian hal-hal yang perlu didiskusikan untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya tidak maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil peneliti adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran pada tiap siklus mengalami perubahan. Proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dari siklus I hingga ke siklus III mengalami perubahan. Proses perencanaan dari siklus I hingga ke siklus III mengalami perubahan pada pemberian LKS terlebih dahulu

kepada siswa. Guru memberikan tugas baca dan ringkasan di rumah pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.

2. Pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri dapat meningkatkan kompetensi afektif siswa kelas IX SMP N 3 Koto Balingka.
3. Pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri dapat meningkatkan kompetensi psikomotor siswa kelas IX SMP N 3 Koto Balingka.
4. Pembelajaran kooperatif teknik Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri dapat meningkatkan kompetensi kognitif siswa kelas IX SMP N 3 Koto Balingka. Persentase kognitif rata-rata meningkat dari 54 % menjadi 90 %.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tinggal dengan LKS inkuiri sesuai dengan kondisi siswa di kelas IX SMP N 3 Koto Balingka. Pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri dapat meningkatkan sikap dan tindakan siswa serta hasil belajar fisika siswa yang meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, pemahaman dan analisa. Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri ini berdampak positif pada pembelajaran fisika terutama pada standar

kompetensi memecahkan masalah yang berkaitan dengan Listrik statis, listrik dinamis dan sumber arus listrik.

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri dapat juga digunakan untuk mata pelajaran yang lain. Agar penerapan tersebut memperoleh hasil yang maksimal, hendaknya guru dapat memahami tentang model pembelajaran ini. Tentunya dengan pembekalan dan bimbingan melalui pelatihan-pelatihan tentang konsep dasar model pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu ini. Dengan demikian model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kemampuan fisika siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan beberapa hal pada pihak-pihak berikut ini.

1. Siswa, supaya membiasakan sikap dan tindakan belajar yang sudah ada dan lebih meningkatkan lagi sehingga hasil belajar fisika juga dapat meningkat dengan baik.
2. Guru, supaya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu dengan LKS inkuiri dan mengenalkan kepada siswa

pembelajaran ini, supaya siswa mengalami dan mengetahui serta dapat menemukan pengetahuan yang telah dimilikinya.

3. Sekolah, supaya menjadikan penelitian tindakan kelas ini sebagai contoh atau bahan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah mereka untuk lebih lanjut. Dengan demikian PTK ini dapat bermanfaat bagi guru-guru SMP Negeri di Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses pembelajaran inovatif dan kreatif dalam kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka cipta
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Bandung : Erlangga